



TUGAS AKHIR
STAND PORTABLE UNTUK BERJUALAN JAGUNG MANIS



Disusun oleh:

Thomas Kurniawan

24. 09. 0160

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2015



TUGAS AKHIR
STAND PORTABLE UNTUK BERJUALAN JAGUNG MANIS

Diajukan Kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Desain Produk
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Desain

Disusun oleh :

THOMAS KURNIAWAN

24. 09. 0160

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 8 Januari 2015

Dosen Pembimbing I

Dra. Puspitasari Darsono, M.Sc.

Dosen Pembimbing II

Winta Adhitia Guspara, S.T.

Dekan,

Dr. Ing., Wiyatiningsih, S.T., M.T., IAI.

Ketua Program Studi,

Ir. Eddy Christianto, M.T.



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : STAND PORTABLE UNTUK BERJUALAN JAGUNG MANIS
Nama Mahasiswa : Thomas Kurniawan
Nomer Mahasiswa : 24. 09. 0160
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Kode : PD8338
Tahun : 2014/2015
Prodi : Desain Produk

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Desain pada tanggal :



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dra. Konicherawati, S.Sn., M.A.



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul :

STAND PORTABLE UNTUK BERJUALAN JAGUNG MANIS

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program studi Desain produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya ilmiah lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiat atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 8 Januari 2015



THOMAS KURNIAWAN
24. 09. 0160



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya laporan Tugas Akhir yang **STAND PORTABLE UNTUK BERJUALAN JAGUNG MANIS**. Banyak waktu, tenaga dan pikiran yang tercurahkan dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini sehingga banyak pula ilmu yang dapat dipetik sebagai buah dari hasil kerja keras selama ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kelancaran proses Tugas Akhir ini. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- Mama dan Alm. Papa beserta seluruh keluarga yang tiada hentinya selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan dalam proses penyusunan Tugas Akhir hingga selesai tepat pada waktunya.
- Pikka Andressa selaku kakak yang selalu memberi dukungan, semangat, dan bantuan dalam menyelesaikan perkuliahan.
- Ibu Dra. Puspitasari Darsono, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir yang senantiasa membimbing, memberi semangat dan masukan dalam setiap proses penyusunan Tugas Akhir ini.
- Bapak Winta Adhitia Guspara, S.T. selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir yang telah banyak membantu , meluangkan waktu, dan memberikan kritik masukan dan ide dalam Tugas Akhir.
- Seluruh dosen Prodi Desain Produk yang telah membimbing, mencurahkan tenaga dan pikiran dalam proses pendewasaan pikiran dan pribadi dari awal semester hingga sampai tugas akhir.
- Ade Islamiana selaku pemilik usaha jagung manis sweet corn, yang telah bersedia memberikan tenaga,waktu, dan biaya dalam proses pembuatan produk dari awal sampai akhir.
- Ade Islamiana selaku pemilik stand sweet corn Cetar Membahan yang telah meluangkan waktu dan menyediakan tempat untuk dijadikan subjek pengamatan.
- Mas Aji dan Mas Agung yang telah banyak mengeluarkan energi untuk membantu dalam proses perwujudan produk.
- Theresia Nora Dian selaku pacar yang selalu mendukung, menemani, memberi semangat dan motivasi dalam setiap proses penyusunan Tugas Akhir ini.
- Chrismast Natanael selaku sahabat terdekat yang telah banyak membantu dan mencurahkan tenaga dan pikiran dalam proses penyelesaian produk.
- Teman-teman seperjuanganku yang selalu membantu dan memberi dukungan Ian Shandy, Fery Santosa,dan Artarita.

Yogyakarta, 8 Januari 2015

Thomas Kurniawan



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Pernyataan Desain.....	2
1.4 Batasan produk.....	2
1.5 Tujuan penelitian.....	3
1.6 Metode dan Sistematika Berpikir.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Faktor faktor yang paling mempengaruhi perilaku konsumen indonesia.....	4
2.2 Teori branding.....	4
2.3 Serba serbi jagung manis.....	5



Hal.

2.5	Tata letak perabot penyiapan makanan.....	6
2.6	Efisiensi dan efektivitas kerja.....	9
2.7	Standar ukuran stand.....	10
2.8	Batas beban pada kendaraan roda dua.....	11
2.9	Rekomendasi American Medical Association on Job Physical Demands selama kehamilan.....	13
3.0	Dimensi tubuh.....	14
3.1	Posisi kerja berdiri.....	14

BAB III PENGAMATAN DAN ANALISA

3.1	Data pengamatan lapangan.....	15
3.1.1	Sweet corn ceter membahana.....	15
3.1.2	Kategori peralatan berdasarkan jenisnya.....	15
3.1.3	Ruang yang dibutuhkan untuk setiap kategori.....	16
3.2	Zoning meja display sweet corn indoor dan outdoor.....	18
3.3	Pola aktivitas pengguna di stand sweet corn.....	20
3.4	Pengaruh cuaca pada stand outdoor sweet corn di XT square dan JEC.....	25
3.5	Letak area sweet corn terhadap minat pengunjung.....	27
3.5.1	Alur pengunjung di XT square.....	27
3.5.2	Pola interaksi user.....	29
	Kesimpulan dan saran.....	31



BAB IV KONSEP

Hal.

4.1 Konsep Produk Baru.....	35
4.1.1 Pernyataan desain.....	35
4.1.2 Tujuan produk.....	35
4.1.3 Manfaat produk.....	36
4.1.4 Pengguna.....	37
4.1.5 Urutan kebutuhan.....	39
4.2 Atribut Produk.....	40
4.2.1 Kebutuhan Fisik.....	40
4.2.2 Kebutuhan Psikologis.....	40
4.2.3 Kebutuhan Sumber Daya.....	40
4.2.4 Kebutuhan Teknis.....	41
4.2.5 Kebutuhan Waktu.....	41
4.2.6 Kebutuhan Lingkungan.....	41
4.3 Pohon Tujuan.....	42
4.4 Spesifikasi Performa Produk.....	44
4.5 Bloking.....	45



	Hal.
4.6 Zoning.....	46
4.7 ImageBoard.....	48
4.8 Alternatif Sketsa Kasar.....	49
4.8.1 Penilaian Sketsa Produk Pertama.....	50
4.8.2 Penilaian Sketsa Produk Kedua.....	52
4.9 Final Design.....	54
5.0 Proses Pembuatan Produk.....	56

BAB V PROTOTYPING

5.1 Gambar Teknik.....	61
5.2 Prototype.....	67
Kesimpulan dan saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA.....	71
----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1 : Wadah makanan.....	5
Tabel 2.9 : Rekomendasi american medical asocation on job physical demands selama kehamilan.....	13
Tabel 2.10 : Dimensi Tubuh.....	14
Tabel 3.4 : Meringkas semua peralatan.....	22
Tabel 3.5 : Pengaruh cuaca pada stand outdoor sweet corn di XT Square dan JEC.....	25
Tabel 4.1 : Spesifikasi performa produk.....	44
Tabel 4.8 : Penilaian sketsa produk pertama.....	50
Tabel 4.9 : Penilaian sketsa produk kedua.....	52
Tabel 4.11 : Proses pembuatan produk.....	56



DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.2 : Gambar alur dapur.....	7
Gambar 2.3 : Standar ukuran area kerja penyiapan makanan.....	8
Gambar 2.4 :Daerah kerja.....	8
Gambar 2.5 : Ukuran booth standar pameran.....	10
Gambar 2.6 : Macam stand kompetitor.....	10
Gambar 2.7 : Dimensi motor bebek.....	12
Gambar 2.8 : Dimensi jok.....	12
Gambar 2.11 : Posisi kerja berdiri.....	14
Gambar 3.1 : Zoning meja display sweet corn indoor dan outdoor.....	18
Gambar 3.2 : Dimensi meja.....	19
Gambar 3.3 : Pola aktivitas.....	20
Gambar 3.6 : Pola aktivitas pengunjung.....	27
Gambar 3.7 : Zoning stand sweet corn outdoor.....	28
Gambar 3.8 : Zoning stand sweet corn indoor.....	28
Gambar 4.2 : Bloking.....	45
Gambar 4.3 : Zoning 1.....	46



Hal.

Gambar 4.4 : Zoning 2.....	47
Gambar 4.5 : Imageboard dan Moodboard.....	48
Gambar 4.6 : Alternatif sketsa kasar pertama.....	49
Gambar 4.7 : Alternatif sketsa kasar kedua.....	49
Gambar 4.10 : Final desain.....	54
Gambar 5.1 : Gambar teknik.....	61
Gambar 5.2 : Prototype.....	67
Gambar 5.3 : Kerangka bagian bawah produk pada saat dilipat.....	68
Gambar 5.4 : Area kerja pengguna.....	69



ABSTRAKSI

Di Indonesia, sumber penghidupan amat bergantung pada sektor UKM. Di saat krisis ekonomi global sedang melanda sekarang ini, baik melanda kalangan usaha di tingkat internasional maupun kalangan usaha di Indonesia, sektor UKM mampu menjadi "katup pengaman" agar tenaga kerja tidak sampai menganggur. Kuliner dengan pemanfaatan bahan jagung manis menjadi bisnis makanan yang patut dicoba di tengah maraknya bisnis kuliner di Indonesia, khususnya di Yogyakarta. Seperti yang dilakukan oleh Ade, yang membuka usaha sweet corn yang dia rintis sejak tahun 2012. Ade membuka usaha sweet corn di dua tempat yang berbeda yaitu JEC dan XT Square, selain itu Ade juga rutin mengikuti berbagai ajang pameran untuk mengenalkan produk sweet corn miliknya. Banyak aktivitas yang dilakukan saat berjualan sweet corn ini. Mulai dari rumah membawa peralatan dan bahan baku jualan menggunakan sepeda motor sampai di tempat berjualan. Stand sweet corn sendiri masih terbatas hanya menggunakan meja yang disediakan oleh penyewa, yang kemudian ditata di atas meja seadanya, hal ini yang sering menimbulkan permasalahan bagi pelaku usaha, dimana di satu sisi pelaku usaha membutuhkan stand untuk berjualan, namun di sisi lain pelaku usaha mengaku sangat kerepotan jika memiliki stand dan harus membawa stand pada event event tertentu. Hal ini disebabkan karena stand khususnya stand sweet corn tidak dapat dibawa menggunakan kendaraan pribadi melainkan harus dibawa menggunakan mobil pick up dengan biaya yang tidak sedikit. Sweet corn sendiri merupakan produk yang banyak disukai oleh semua usia, jenis kelamin dan kalangan, namun kebanyakan pembeli sweet corn dari kalangan anak muda.

Seperti hasil pengamatan awal yang terjadi di sweet corn Cetar Membahaha pemilik melakukan kegiatan berjualan dengan menggunakan meja yang sudah disediakan penyewa, dengan peralatan yang tidak tertata dan kurang menarik minat pengunjung, hal ini menyulitkan penjual dalam melayani pembeli sweet corn, karena proses dari menyiapkan, memasak, dan menghidangkan tidak tertata dengan baik. Dengan berbagai macam peralatan yang ada dan aktivitas yang harus mobile pada saat akan mengikuti pameran maupun event maka menimbulkan permasalahan tentang stand yang digunakan karena tidak praktis dan cukup mobile. Selain itu dari segi efisiensi waktu, tempat maupun biaya yang harus dikeluarkan jika membawa stand besar sangat banyak. Sehingga kebutuhan pengguna saat melakukan aktifitas berjualan di berbagai tempat dapat terpenuhi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, sumber penghidupan amat bergantung pada sektor UKM. Secara keseluruhan, sektor UKM diperkirakan menyumbang sekitar lebih dari 50% PDB (kebanyakan berada di sektor perdagangan dan pertanian) dan sekitar 10 % dari ekspor. Karena secara alamiah lebih dinamis ketimbang perusahaan besar, UKM diperkirakan akan tumbuh lebih cepat setelah krisis ekonomi belakangan ini di Indonesia. Pada prinsipnya, usaha kecil menengah (UKM) merupakan salah satu sektor yang cukup berperan dalam membangun perekonomian bangsa Indonesia. Di saat krisis ekonomi global sedang melanda sekarang ini, baik melanda kalangan usaha di tingkat internasional maupun kalangan usaha di Indonesia, sektor UKM mampu menjadi "katup pengaman" agar tenaga kerja tidak sampai menganggur. Di saat banyak tenaga kerja yang menganggur akibat terkena PHK, maka sektor usaha kecil dan menengah menjadi salah satu solusi yang paling baik.

Kuliner dengan pemanfaatan bahan jagung manis menjadi bisnis makanan yang patut dicoba di tengah maraknya bisnis kuliner di Indonesia, khususnya di Yogyakarta. Memang bisnis kuliner merupakan sektor bisnis yang memiliki pertumbuhan dan prospek yang bagus. Prospek bisnis bagus inilah yang mendorong banyak orang beramai-ramai menekuni bisnis kuliner. Agar bisa bersaing dalam dunia bisnis kuliner, pelaku usaha harus kreatif di dalam mengemas usahanya, mulai dari produk yang dijual, kemasan dan pelayanan. Seperti yang dilakukan oleh Ade, yang membuka usaha sweet corn yang dia rintis sejak tahun 2012. Ade membuka

usaha sweet corn di dua tempat yang berbeda yaitu JEC dan XT Square, selain itu Ade juga rutin mengikuti berbagai ajang pameran untuk mengenalkan produk sweet corn miliknya.

Usaha sweet corn Cetar Membahaha ini bersaing untuk menawarkan berbagai varian rasa dan inovasi agar lebih unggul dari usaha sweet corn lainnya. Usaha sweet corn biasanya terletak di dalam dan di luar ruangan, usaha sweet corn ini tidak memerlukan kegiatan memasak terlalu banyak karena penjual hanya mengukus jagung dan menghangatkan jagung agar tetap hangat di atas satu kompor. Banyak aktivitas yang dilakukan saat berjualan sweet corn ini. Mulai dari rumah membawa peralatan dan bahan baku jualan menggunakan sepeda motor sampai di tempat berjualan. Stand sweet corn sendiri masih terbatas hanya menggunakan meja yang disediakan oleh penyewa, yang kemudian di tata di atas meja seadanya, hal ini yang sering menimbulkan permasalahan bagi pelaku usaha, di mana disisi sisi pelaku usaha membutuhkan stand untuk berjualan, namun disisi lain pelaku usaha mengaku sangat kerepotan jika memiliki stand dan harus membawa stand pada event event tertentu. Hal ini disebabkan karena stand, khususnya stand sweet corn tidak dapat dibawa menggunakan kendaraan pribadi melainkan harus dibawa menggunakan mobil pick up/bak terbuka dengan biaya yang tidak sedikit. Sweet corn sendiri merupakan produk yang banyak disukai oleh semua usia, jenis kelamin dan kalangan, namun kebanyakan pembeli sweet corn dari kalangan anak-anak.

Seperti hasil pengamatan awal yang terjadi di sweet corn Cetar Membahaha pemilik melakukan kegiatan berjualan dengan menggunakan meja yang sudah disediakan penyewa, dengan peralatan yang tidak tertata dan kurang menarik minat pengunjung, hal ini menyulitkan penjual dalam melayani pembeli sweet corn, karena



proses dari menyiapkan, memasak, dan menghidangkan tidak tertata dengan baik. Dengan berbagai macam peralatan yang ada dan aktivitas yang harus mobile pada saat akan mengikuti pameran maupun event maka menimbulkan permasalahan tentang stand yang digunakan karena tidak praktis dan cukup mobile. Selain itu dari segi efisiensi waktu, tempat maupun biaya yang harus dikeluarkan jika membawa stand besar sangat banyak. Sehingga kebutuhan pengguna saat melakukan aktifitas berjualan di berbagai tempat dapat terpenuhi.

Dengan demikian penelitian ini hendaknya mencari tahu permasalahan dalam melakukan aktifitas berjualan yang menggunakan stand yang dilakukan di dalam dan di luar ruangan, sehingga dalam melakukan aktifitas berjualan di berbagai tempat, pengguna merasa nyaman dan efisien dalam hal waktu, tenaga, dan biaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

- Apa saja barang dan bahan yang harus dibawa pada saat berjualan?
- Bagaimana membawa peralatan dan bahan dari satu tempat ke tempat lain?
- Bagaimana menyiapkan stand pada saat berjualan?

1.3. Pernyataan Desain

Sebuah sarana yang mampu memfasilitasi penjual dalam melakukan kegiatan berjualan mulai dari membawa produk menggunakan kendaraan pribadi dan sebagai media kerja dengan metode pendekatan analogi desain sebagai media pengenal pembeli dalam mengenal produk sweet corn Cetar Membahana.

Sasaran usia pekerja adalah 17 hingga 35 tahun (usia kerja). Produk digunakan di dalam maupun di luar ruangan yang memungkinkan penjual melakukan aktivitas berjualan di berbagai tempat.

1.4. Batasan Produk

Batasan produk ditentukan oleh dari hasil kesimpulan penelitian pada usaha sweet corn cetar membahana dan masukan dari pengelola usaha sweet corn cetar membahana :

- Motor yang digunakan untuk membawa produk adalah motor jenis bebek.
- Produk dibawa dan diringkas dengan 2 orang.
- Produk terbuat dari kayu dan besi, kerangka produk menggunakan besi dengan meja yang terbuat dari kayu.
- Produk memiliki pelindung pada bagian atas yang terbuat dari besi sebagai kerangkanya lalu dilapisi menggunakan bahan parasut.
- Dimensi produk sesuai dengan batas beban kendaraan bermotor, namun dimensi produk juga harus mampu menyediakan tempat yang cukup untuk berjualan sweet corn.
- Berat produk tidak melebihi batas beban tekanan ban pada sepeda motor bebek.
- Produk menggunakan teknik lipat engsel sehingga produk lebih ringkas.
- Dimensi produk harus tetap terlihat dari jauh.



1.5. Tujuan Penelitian

- Mengetahui desain stand seperti apa yang memudahkan penjual sweet corn untuk melakukan aktifitas berjualan.
- Memberi masukan desain stand berjualan yang dapat dengan mudah dipindahkan pada saat berjualan sweet corn di berbeda lokasi, indoor maupun outdoor.
- Memberi masukan desain stand yang berbeda dari stand yang lain sesuai dengan nama usaha sweet corn.

1.6. Metode Desain

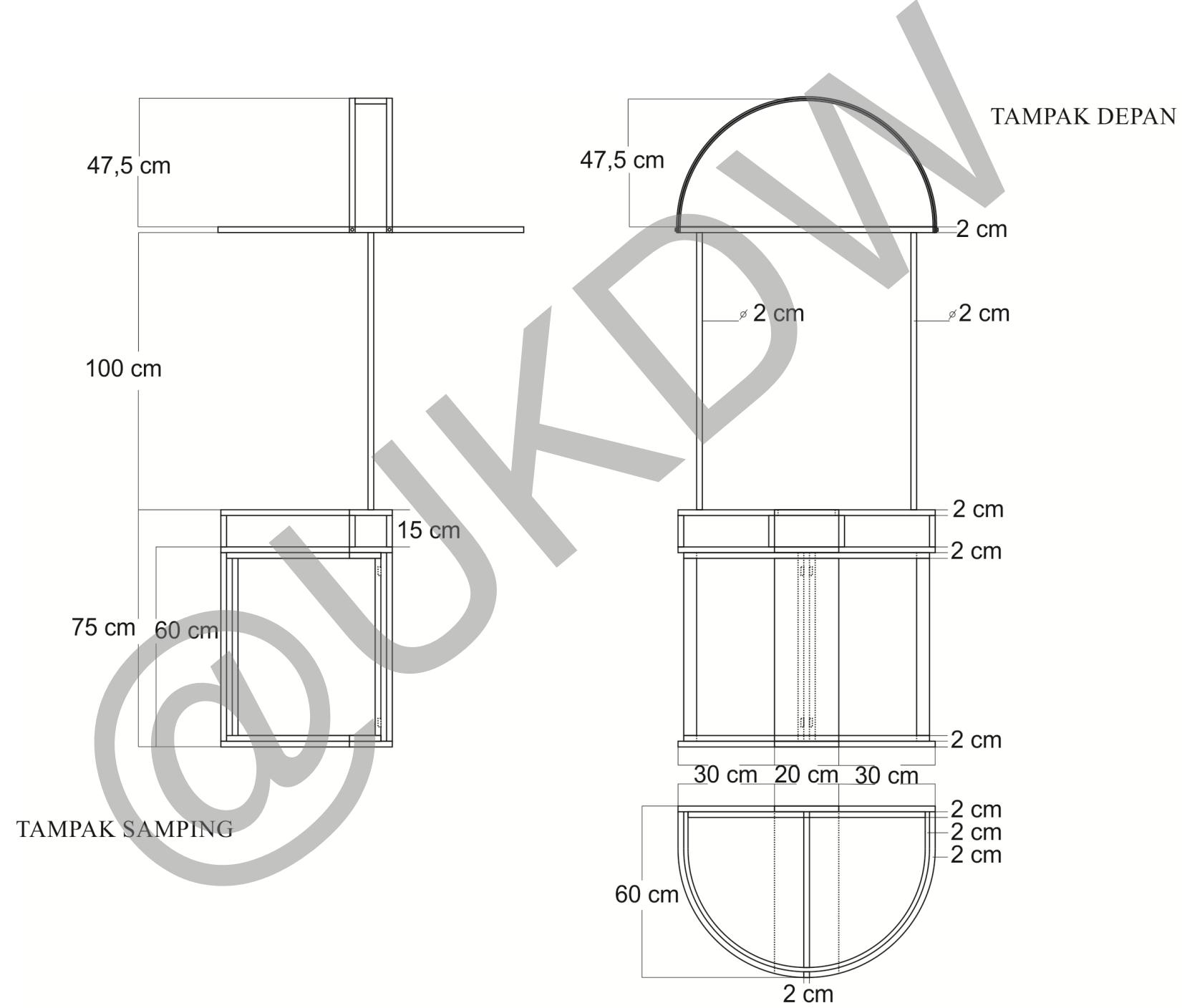
- Pengamatan langsung dan tidak langsung pada aktivitas berjualan sweet corn.
- Metode kreatif analogi jagung dan menggali gagasan produk dari bentuk jagung.
- Melakukan pengamatan pada saat user berinteraksi dengan pembeli.
- Pengamatan teknik lipat pada stand
- Terlibat langsung dalam proses berjualan sweet corn.

BAB V

PROTOTYPING

5.1 GAMBAR TEKNIK

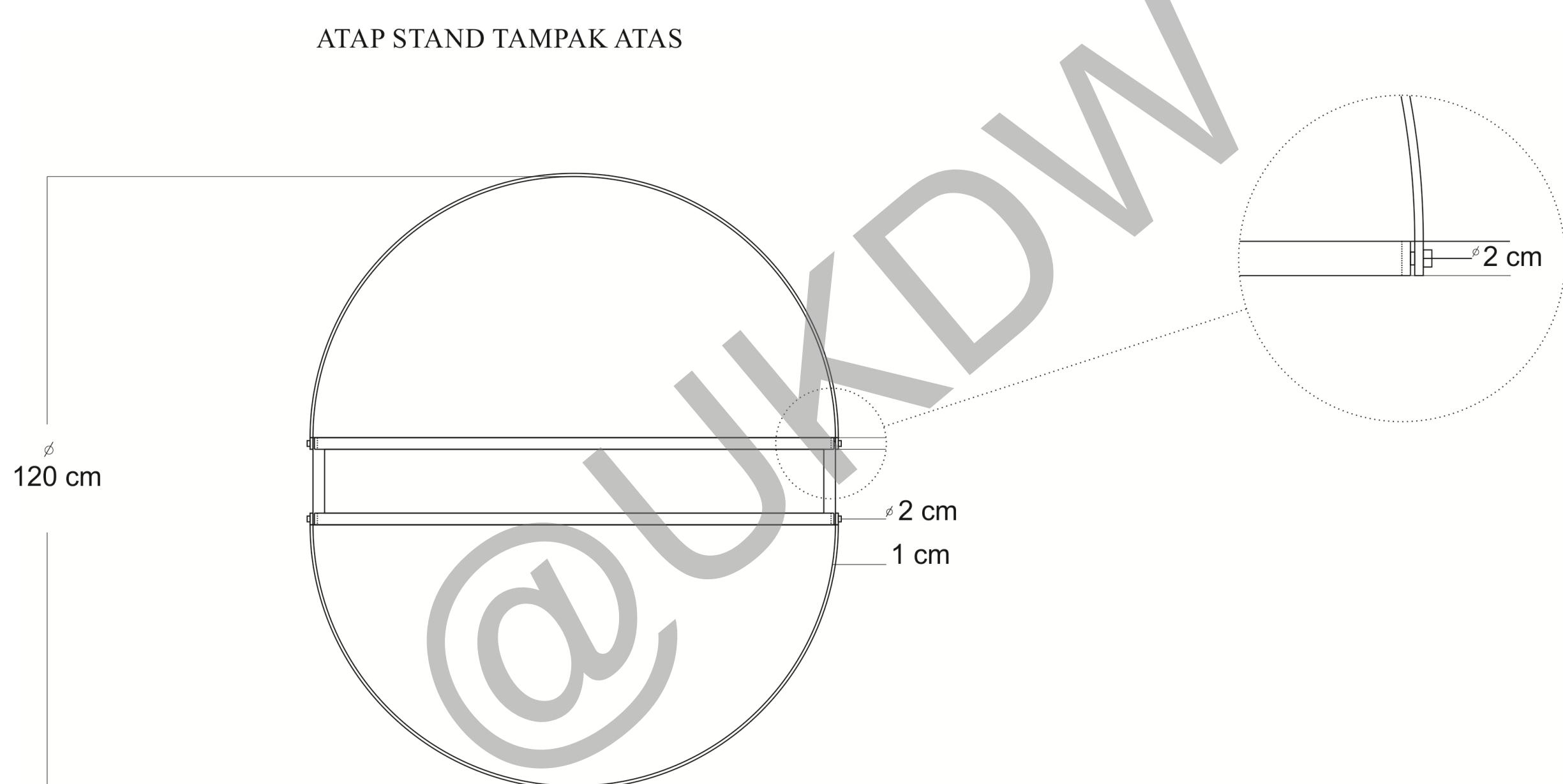
Gambar 5.1 : Gambar teknik



	Skala : 1:1 Satuan ukuran : Cm Tanggal :	Digambar : Thomas. K Kelas : Tugas Akhir Diperiksa :	Keterangan : GAMBAR TAMPAK
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		STAND PORTABLE UNTUK BERJUALAN JAGUNG MANIS	

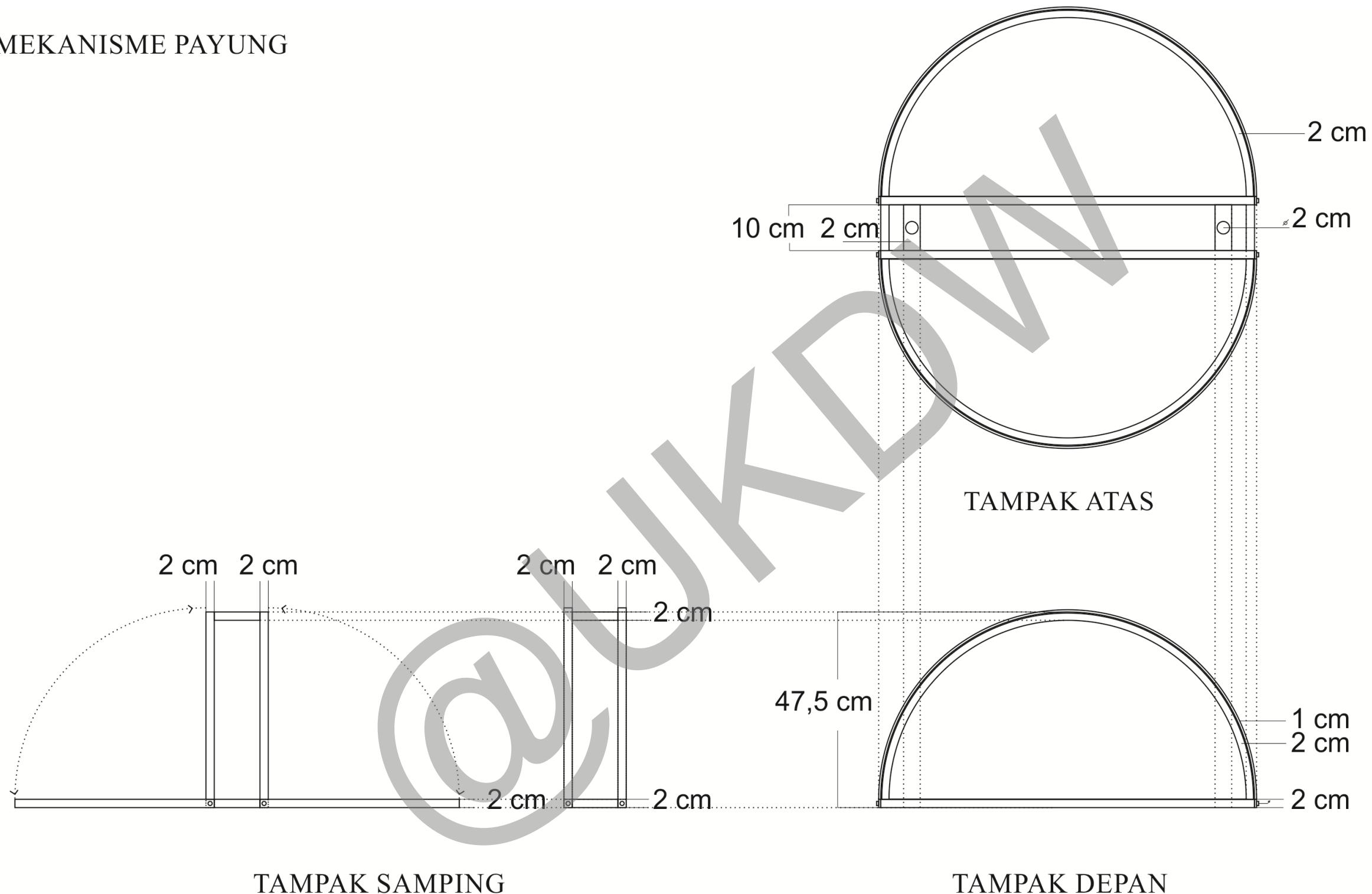


ATAP STAND TAMPAK ATAS



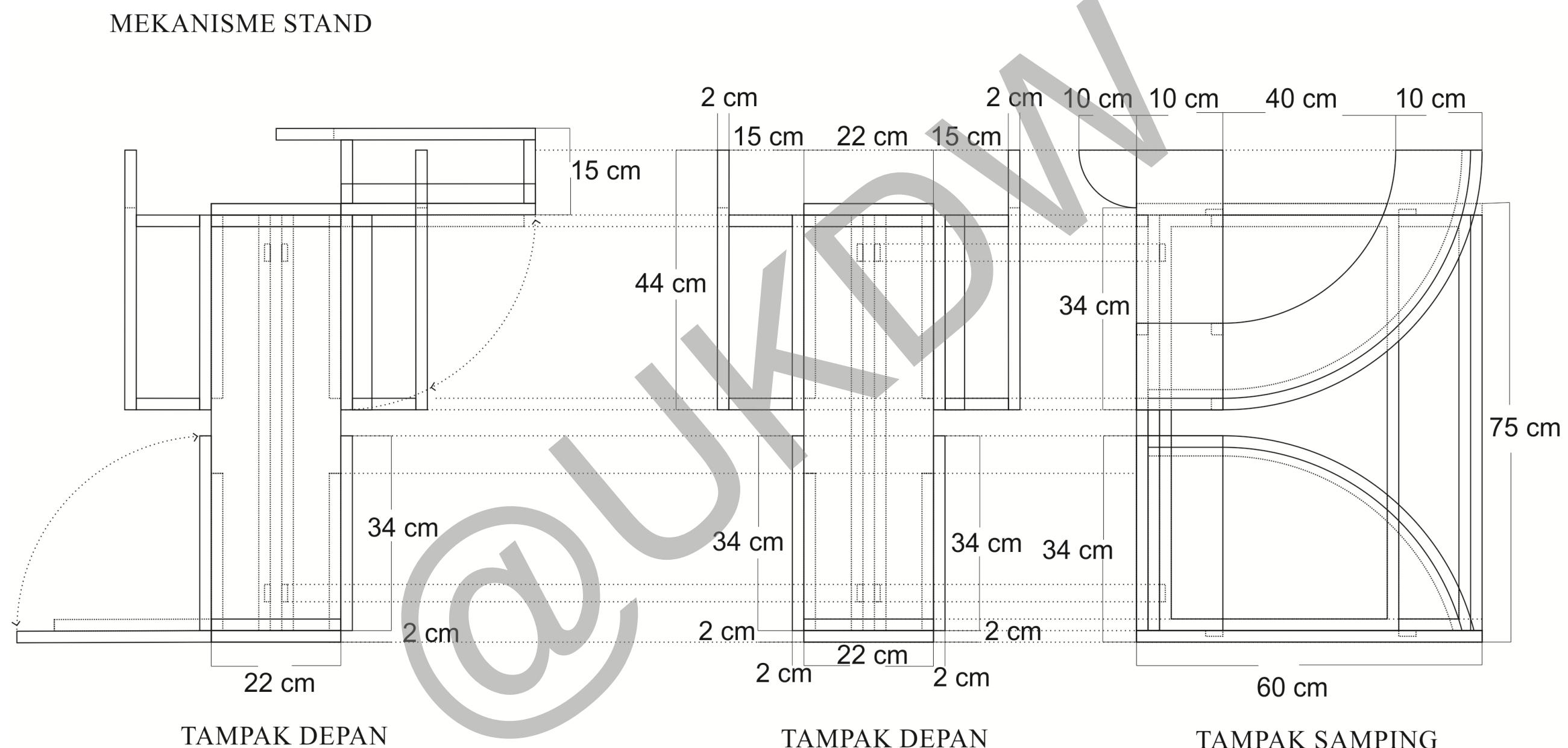
	Skala : 1:1 Satuan ukuran : Cm Tanggal :	Digambar : Thomas. K Kelas : Tugas Akhir Diperiksa :	Keterangan : GAMBAR TAMPAK
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		STAND PORTABLE UNTUK BERJUALAN JAGUNG MANIS	NO. 2 A3

MEKANISME PAYUNG



	Skala : 1:1 Satuan ukuran : Cm Tanggal :	Digambar : Thomas. K Kelas : Tugas Akhir Diperiksa :	Keterangan : GAMBAR TAMPAK
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	STAND PORTABLE UNTUK BERJUALAN JAGUNG MANIS	NO. 3	A3

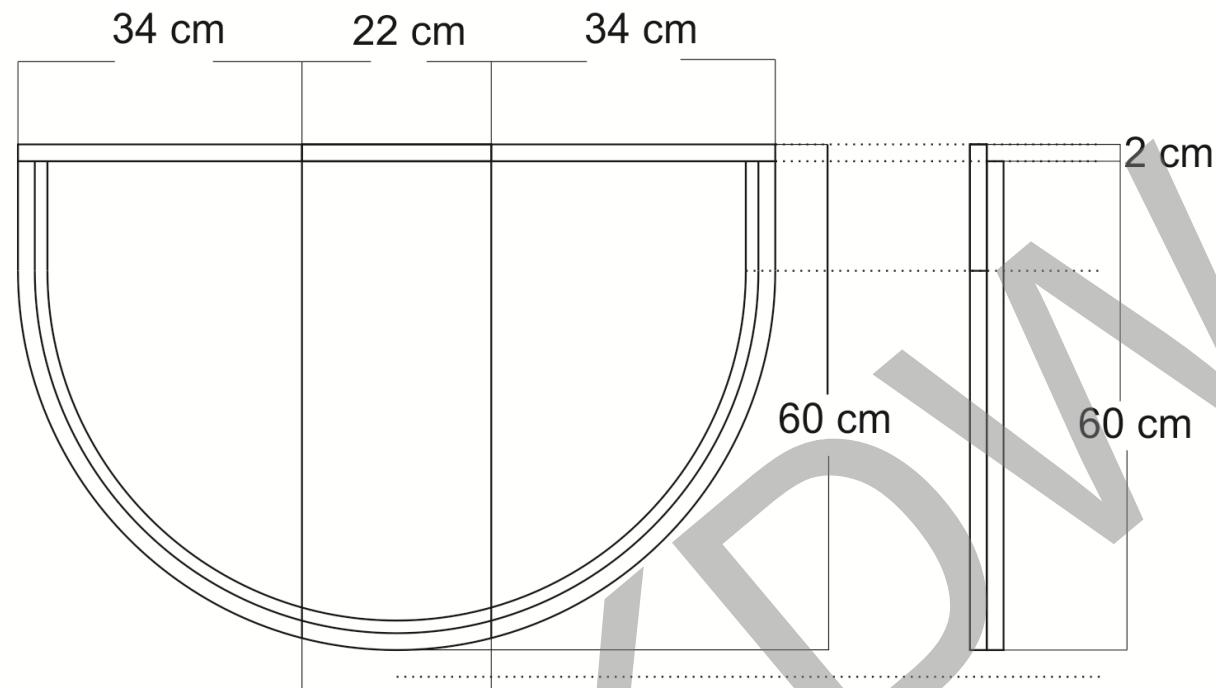
MEKANISME STAND



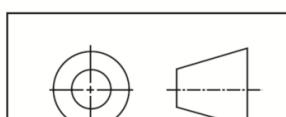
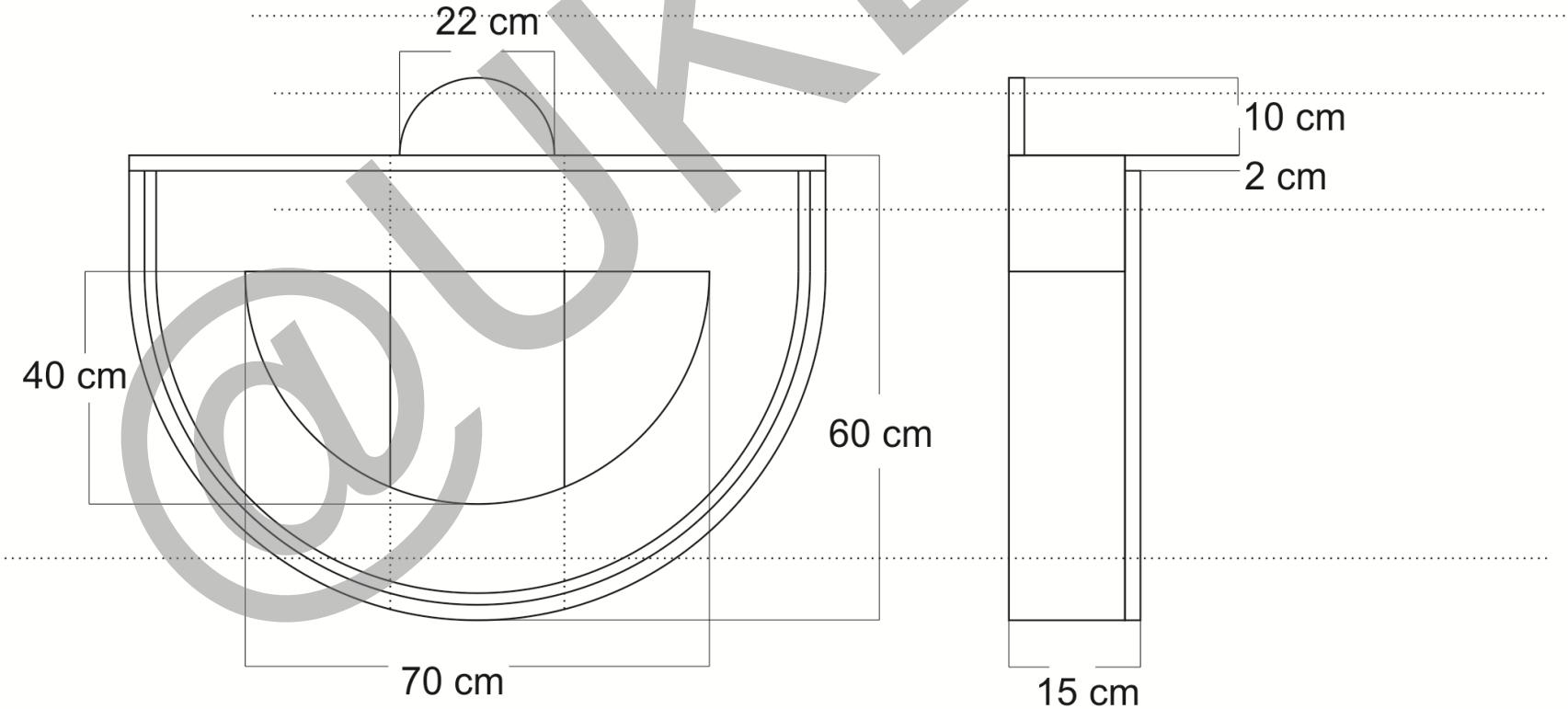
KETEBALAN KAYU 2 CM

	Skala : 1:1 Satuan ukuran : Cm Tanggal :	Digambar : Thomas. K Kelas : Tugas Akhir Diperiksa :	Keterangan : GAMBAR TAMPAK
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		STAND PORTABLE UNTUK BERJUALAN JAGUNG MANIS	
NO. 4		A3	64

BAGIAN BAWAH



BAGIAN ATAS



Skala : 1:1

Satuan ukuran : Cm

Tanggal :

Digambar : Thomas. K

Kelas : Tugas Akhir

Diperiksa :

Keterangan :

GAMBAR TAMPAK

DESAIN PRODUK
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

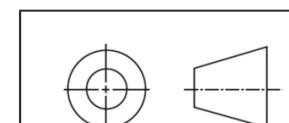
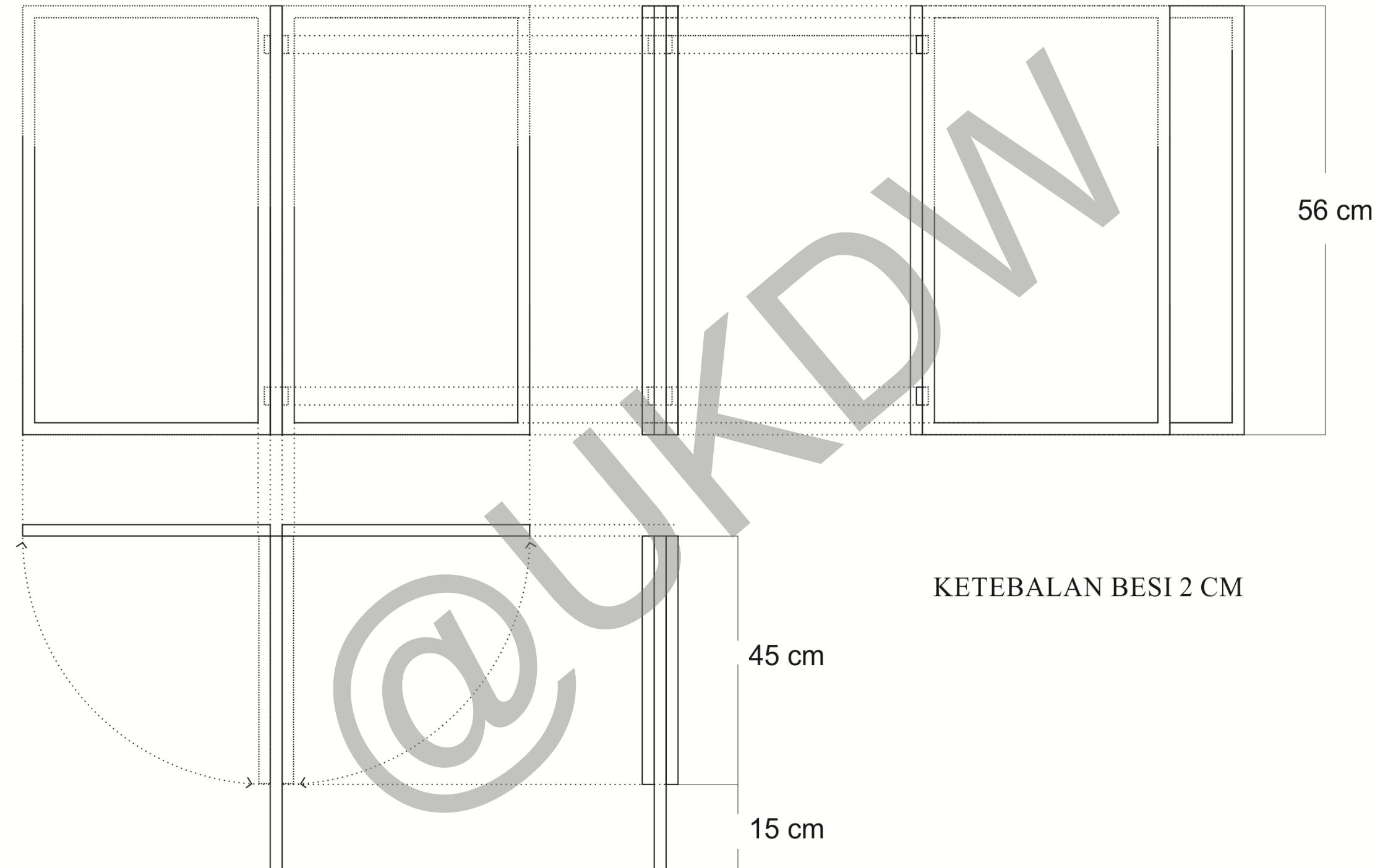
STAND PORTABLE UNTUK
BERJUALAN JAGUNG MANIS

NO. 5

A3



RANGKA BESI



Skala : 1:1

Satuan ukuran : Cm

Tanggal :

Digambar : Thomas. K

Kelas : Tugas Akhir

Diperiksa :

Keterangan :

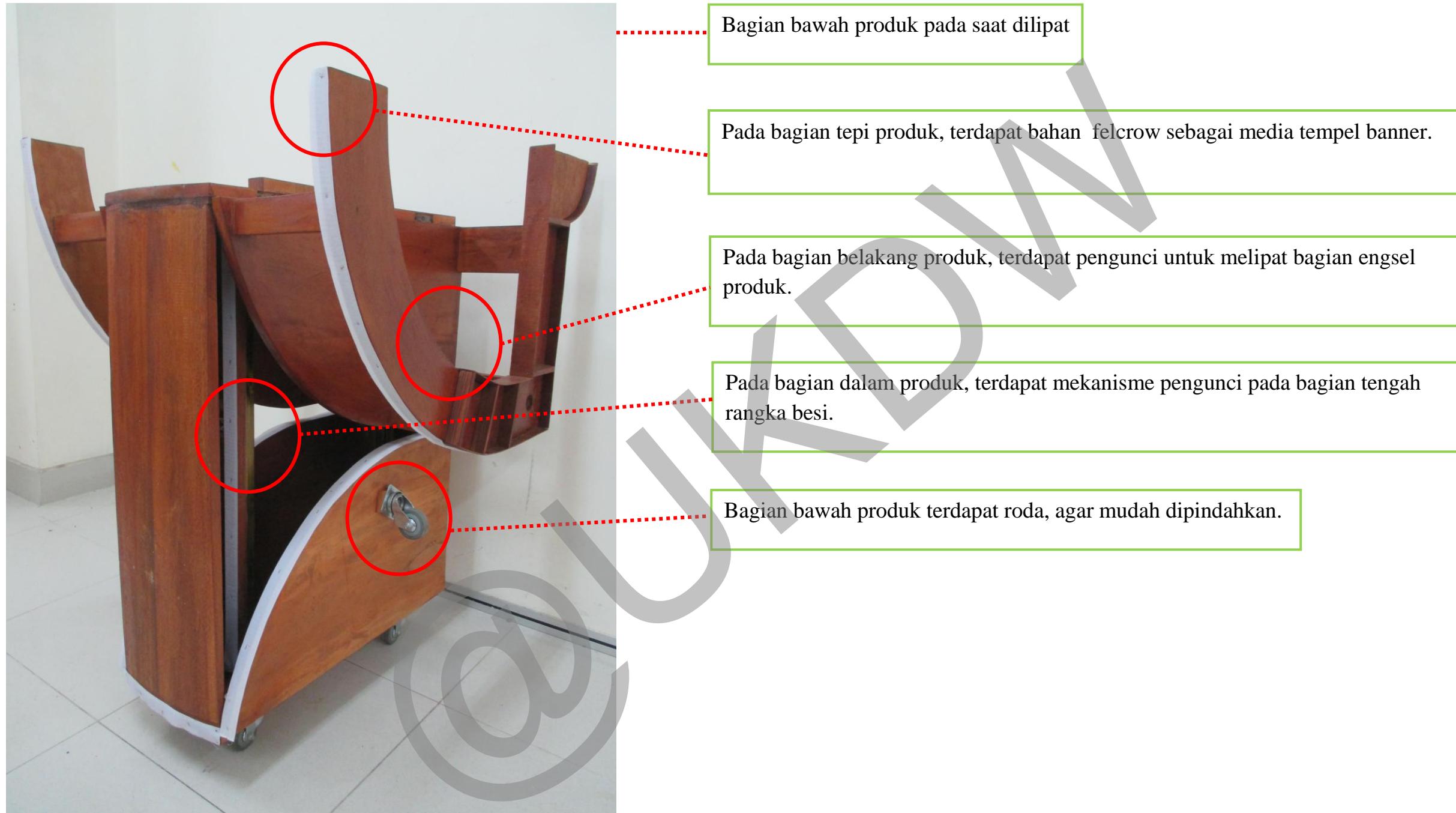
GAMBAR TAMPAK

5.2. Prototype

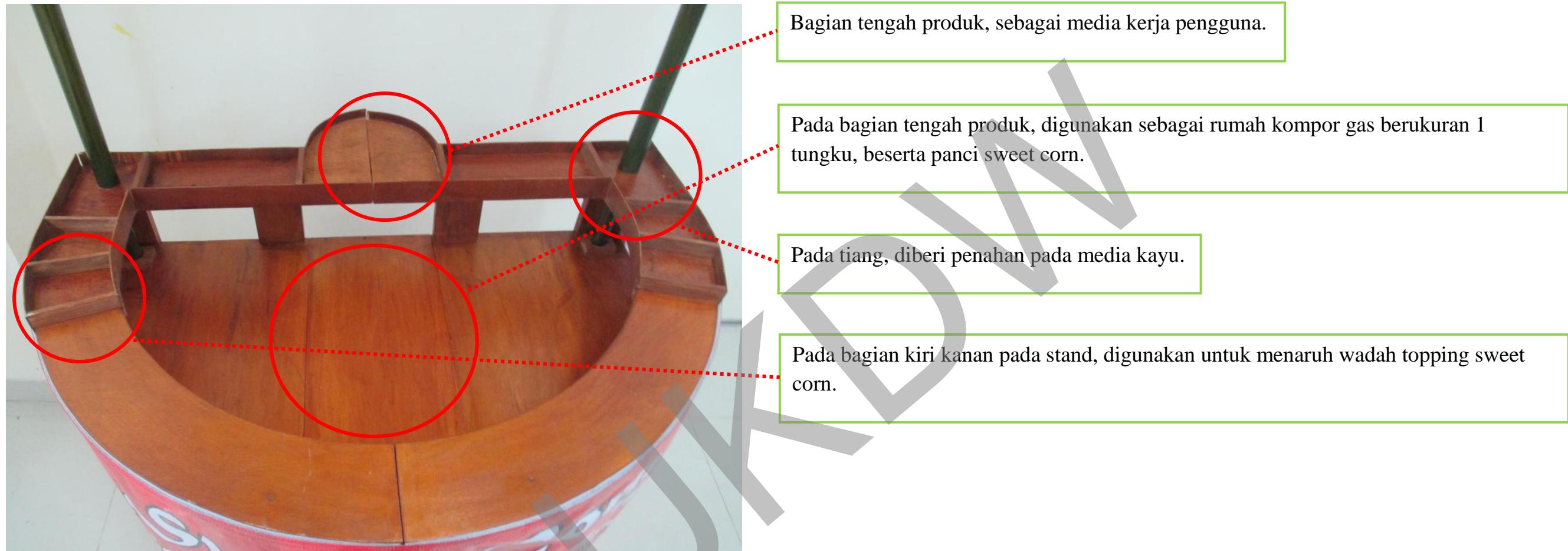
Gambar 5.2 : Prototype



Gambar 5.3 : Kerangka bagian bawah produk pada saat dilipat



Gambar 5.4 : Area kerja pengguna





KESIMPULAN

Dari hasil percobaan prototype yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu :

- Produk dapat dibawa dengan menggunakan sepeda motor, dengan dua orang pada saat memasang produk di atas jok belakang sepeda motor..
- Produk mudah dipindahkan menuju lokasi, baik dalam kondisi area yang datar maupun pada saat di jalan yang tidak rata.
- Produk dapat dengan mudah dipasang pada saat perakitan dengan dua orang, dengan membutuhkan waktu rata rata 5 menit untuk memasang dan membongkar produk.
- Produk dapat menyediakan area kerja yang nyaman dan tertata pada pengguna, dengan penataan yang searah jarum jam pada saat melayani pembeli.
- Pengoperasian dan perakitan produk mudah dipahami pengguna, hal ini terlihat dari pengguna mampu mengoperasikan dan merakit produk tanpa buku panduan.
- Pada saat berjualan, produk secara tidak langsung meningkatkan jumlah pembeli sweet corn.
- Produk mudah diringkas dan disimpan.

SARAN

Untuk kedepannya produk diharapkan:

- Pemilihan bahan produk yang lebih ringan namun kuat.
- Dimensi pada produk lebih diringkas.
- Pemilihan pada desain visualisasi produk dan bentuk stand, lebih mencerminkan sweet corn.
- Dan masih banyak lagi pengembangan yang dapat dilakukan demi tercapainya kemudahan dan kepuasan pengguna, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk melakukan pengembangan produk menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

Buku referensi :

Amirullah 2002. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rangkuti; Freddy 2004. *The Power of Brands: Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek (Plus Analisis Kasus dengan SPSS)*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Husein Umar 2005. *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa* : Ghalia Indonesia, Jakarta. _____, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Cetak 4, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Naresh K Moholtra 2005. *Riset Pemasaran Pendekatan terapan*, ed. Keempat, jilid 1, Jakarta: PT. INDEKS, kelompok Gramedia.

Yuyun A; Delli Gunarsa 2011. *Cerdas Mengemas Produk Makanan dan Minuman*, Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.

Atang Sabur Safari 2007. *Manajemen Operasional Dapur*, Bandung: Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Bagus Putu Sudiara 1988. *Perencanaan Dapur. Bahan Penataran Guru SMTK/ SMK se-Indonesia*. Bali: BPLP

Nurmianto; Eko. 1991. *Ergonomi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Surabaya: Prima Printing.

Jurnal :

Kamio 2003. *Prospek Perekonomian Indonesia Tahun 2004*, makalah disajikan pada Seminar Evaluasi Ekonomi tahun 2003 dan Prospeknya tahun 2004 di Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Hendri, sukotjo; A. Sumanto Radit. 2010. *Analisia Marketing Mix-7P (Product, Price, Promotion, Place, Partisipant, Process dan physical evidence) terhadap keputusan pembelian product Klinik Teta di Surabaya*.

Internet :

<http://bambangwisanggeni.wordpress.com/2010/03/02/antropometri/>

<http://apustpicurug.wordpress.com/2010/02/04/pengertian-efisiensi-dan-efektifitas-kerja/>

<http://vanzmotoblog.com/2012/01/23/speed-load-index-pada-ban/>

<http://www.mpm-motor.co.id/beban-aman-saat-berkendara/>